

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus pada unit rawat inap bangsal penyakit dalam di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Pada metode kuantitatif penelitian ini awalnya menggunakan desain penelitian *one group pre test-post test* untuk membandingkan pengetahuan dan keterampilan perawat terhadap bantuan hidup dasar namun setelah dilakukan *pre test* didapatkan pengetahuan dan keterampilan berkategori baik. Sehingga peneliti mengubah desain penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif observasional yang bertujuan untuk menilai tingkat pengetahuan dan keterampilan perawat terhadap Manajemen Bantuan Hidup Dasar di bangsal penyakit dalam di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Data kualitatif diperoleh dengan cara melakukan *indepth interview* yang bertujuan untuk mengevaluasi dan

mengetahui hambatan dalam mengimplementasikan Bantuan Hidup Dasar pada bangsal penyakit dalam RSUD Panembahan Senopati Bantul.

B. Subyek Dan Obyek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, ketrampilan dan implementasi Bantuan Hidup Dasar oleh perawat pada unit rawat inap RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Subjek penelitian

Subyek penelitian ini adalah perawat yang bertugas pada bangsal Flamboyan, Cempaka, Bakung dan Nusa Indah

C. Populasi, Sampel Dan Sampling

1. Populasi

Populasi penelitian untuk data kuantitatif menggunakan seluruh perawat yang sudah menjalani pelatihan Bantuan Hidup Dasar serta perawat yang belum mendapatkan pelatihan Bantuan Hidup Dasar

pada bangsal penyakit dalam RSUD Panembahan Senopati Bantul. Pada populasi penelitian dengan metode kualitatif adalah koordinator perawat setiap bangsal penyakit dalam di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Sampel dan *Sampling*

Teknik pengambilan sampel pada metode kuantitatif menggunakan *simple random sampling* yaitu perawat bangsal Flamboyan, Cempaka, Bakung dan Nusa Indah.

Sampel pada penelitian metode kualitatif dipilih secara *purposive sampling* dengan tujuan yakni informan dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga mempermudah peneliti menjelajah objek yang sedang diteliti dan mendapatkan jawaban mendalam dari informan yang sudah ditentukan oleh peneliti yang terdiri dari 18 koordinator perawat yang bertugas pada bangsal Flamboyan,

Cempaka, Bakung, Nusa Indah dan direktur pelayanan medis (yanmed).

e. Kriteria Inklusi yang digunakan pada metode kuantitatif:

1. Perawat yang bertugas di bangsal Flamboyan, Cempaka, Bakung, Nusa Indah dan Mawar.
2. Bersedia menjadi responden

f. Kriteria Eksklusi yang digunakan pada metode kuantitatif:

1. Perawat yang sedang menjalani cuti selama penelitian berlangsung
2. Perawat yang sedang melanjutkan studi
3. Perawat yang ditugaskan pelatihan di luar kota.

Kriteria Inklusi yang digunakan pada metode kualitatif:

- 1) Informan yang telah ditetapkan peneliti.
- 2) Informan masih dalam masa tugas di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

- 3) Bertugas pada bangsal Flamboyan, Cempaka, Bakung, Nusa Indah dan Mawar dan direktur pelayanan medis RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Jumlah sampel pemberian kuesioner pengetahuan dapat dihitung dengan rumus (Supranto J, 2000):

$$S = \frac{N \cdot (Z_1 - \alpha/2)^2 \cdot P(1 - P)}{(N \times d^2) + (z_1 - \alpha/2)^2 \cdot P(1 - P)}$$

$$S = \frac{(52 \times 1.96) \times 0.5(1 - 0.5)}{(52 \times 1(0.05)^2) + 1.96 \times 0.5(1 - 0.5)} = 41,1$$

S : Jumlah sampel

$(z_1 - \alpha/2)^2$: Standar skor untuk sampel yang dipilih (1.96)

N : Jumlah populasi yang akan diteliti

P : Proporsi populasi sebagai dasar asumsi (50%)

D : Sampling eror (0,05)

Dari perhitungan sampel tersebut, didapatkan S (besar sampel minimum) sebesar 41 responden.

Tabel 3. 1 Populasi, Sampel, dan Sampling

	Kuantitatif	Kualitatif
Populasi	Perawat bangsal Flamboyan, Cempaka, Bakung dan Nusa Indah di RSUD Panembahan Senopati Bantul.	Seluruh koordinator perawat pada bangsal Flamboyan, Cempaka, Bakung dan Nusa Indah dan direktur pelayanan medis RSUD Panembahan Senopati Bantul.
Sampel	perawat bangsal Flamboyan, Cempaka, Bakung dan Nusa Indah di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.	18 koordinator perawat yang bertugas pada bangsal Flamboyan, Cempaka, Bakung, ,Nusa Indah dan direktur pelayanan medis (yanmed).
<i>Sampling</i>	Dilakukan secara <i>simple random sampling</i>	Dilakukan secara <i>purposive sampling</i>

D. Variabel Penelitian

1. Variabel *independent*: Manajemen bantuan hidup dasar.
2. Variabel *dependent*:
 - a. Pengetahuan
 - b. Keterampilan

E. Definisi Operasional

Nama variabel	Pengertian	Cara ukur dan alat ukur	Skor	Skala data
Tingkat pengetahuan tentang bantuan hidup dasar	Merupakan pemahaman perawat dalam melaksanakan bantuan hidup dasar tentang definisi, tujuan, indikasi dan langkah-langkah BHD	Responden menjawab pertanyaan tentang BHD pada kuesioner dengan menggunakan skala Guttman, dengan jawaban benar skor 1, dan jawaban salah skor 0.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik: apabila jawaban benar dengan skor 14 -18. 2. Cukup: apabila jawaban benar dengan skor 10 - 13. 3. Kurang: apabila jawaban yang benar dengan skor 0-10. 	ordinal
Keterampilan dalam melakukan tindakan bantuan hidup dasar (BHD)	Merupakan skill perawat dalam melakukan tindakan bantuan hidup dasar (BHD)	Responden melakukan tindakan BHD menggunakan skala Guttman, jika melakukan tindakan dinilai 1 dengan bobot yang tersedia pada SOP dan jika tidak melakukan dinilai 0.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terampil: apabila dapat melakukan dengan benar pada setiap langkah 2. Tidak terampil: apabila terdapat kesalahan 	ordinal

F. Instrumen Penelitian

1. Panduan wawancara

Daftar pertanyaan untuk melakukan evaluasi implementasi bantuan hidup dasar yang sudah dilakukan oleh perawat.

2. Kuesioner

Merupakan alat untuk mengukur tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh perawat, yang digunakan dan dimodifikasi dari penelitian Felayati (2011) yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Mahasiswa FKM Angkatan 2008 Tentang Bantuan Hidup Dasar di Universitas Sumatera Utara”. Kuesioner yang digunakan sudah di uji validitas menggunakan *Pearson Correlation* dengan nilai $r > 0,05$ untuk setiap pertanyaan dan reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan nilai 0,909 oleh peneliti sebelumnya. Jenis kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup yang berupa *multiple choice*.

Kuesioner terdiri dari 18 pertanyaan *foavourable* yang mencakup pengertian BHD, Tujuan dilakukan BHD, indikasi dilakukan BHD, prinsip-prinsip BHD, dan langkah-langkah melakukan BHD. Hasil pengukuran dapat dikategorikan dengan skala ordinal yaitu kategori baik, cukup, dan kurang dengan penilaian sebagai berikut:

- a) Kategori baik : 76 – 100% (jumlah skor 14 – 18)
- b) Kategori cukup : 56 – 75% (jumlah skor 10 – 13)
- c) Kategori kurang : $\leq 55\%$ (jumlah skor ≤ 10)

Pada penelitian ini responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan terlebih dahulu meminta persetujuan. Pengisian kuesioner langsung didampingi oleh peneliti

3. Standar Oerasional Prosedur

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah pedoman atau acuan untuk melaksanakan pekerjaan yang sesuai. Keterampilan dalam melakukan tindakan Bantuan Hidup Dasar (BHD) menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang di peroleh dari

RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan kategori terampil, cukup terampil dan kurang terampil.

4. Kamera

Merupakan alat untuk mendokumentasikan gambar proses penelitian ini berlangsung dan mendokumentasikan keterampilan bantuan hidup dasar yang dimiliki perawat.

5. *Recorder*

Merupakan alat untuk menyimpan dokumentasi pada saat dilakukan wawancara.

6. Alat Tulis

Alat tulis digunakan untuk menunjang pengumpulan data pada saat wawancara dilakukan.

G. Uji Validitas Dan Reabilitas

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai alat untuk mengecek keabsahan data, dimana dalam pengertian triangulasi sendiri adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap obyek penelitian.

Triangulasi dapat pula dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda (Nasution, 2003) yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moloeng, 2004). Untuk mencapai kepercayaan itu maka dilakukan langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakn pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan subjek dari berbagai kelas.

H. Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Analisi data dilakukan dengan analisis observasional terhadap pengetahuan dan keterampilan perawat terhadap Manajemen Bantuan hidup dasar pada pasien henti jantung di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul. Data diolah secara kuantitatif dengan menggunakan program SPSS dengan uji analisis data descriptive.

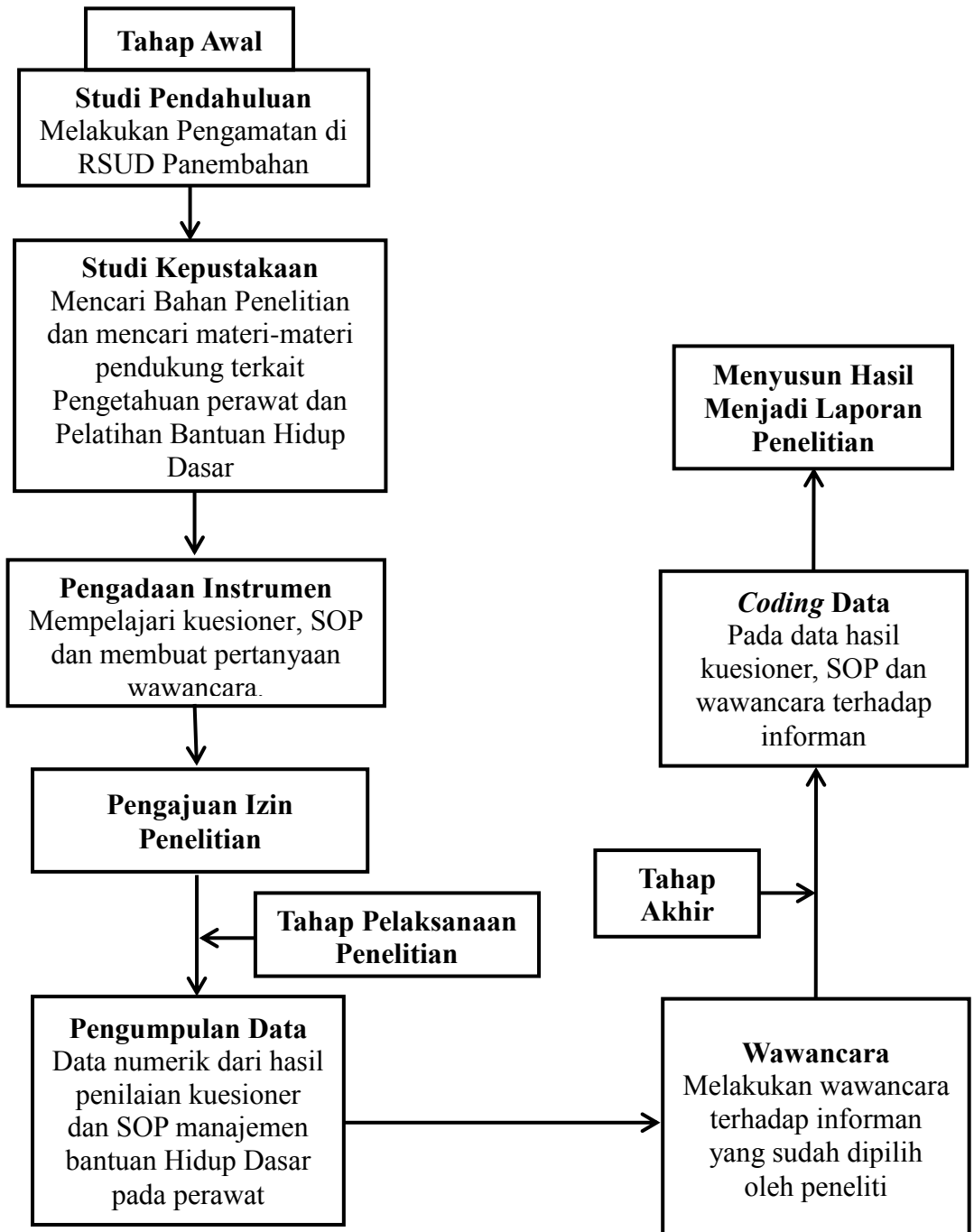
2. Analisis Kualitatif

Hasil pelaksanaan implementasi bantuan hidup dasar yang diteliti oleh peneliti dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya dengan melakukan wawancara lebih mendalam untuk mengklarifikasi implementasi bantuan hidup dasar. Cara melakukan analisis kualitatif, yaitu:

- a. Melakukan analisis sampai dengan mendapatkan data yang sebenarnya dan dilakukan terus-menerus selama masa penelitian.
- b. Data disajikan dalam bentuk naratif, reduksi, *coding*, dan seterusnya.

Kesimpulan hasil penelitian ditentukan dengan membandingkan pertanyaan penelitian dengan hasil penelitian.

I. Tahapan Penelitian



J. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada Direktur RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagai tempat pelaksanaan penelitian. Etika penelitian ini berupa:

1. *Confidentiality*, melindungi kerahasiaan identitas responden dan menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden.
2. *Informed consent*, meminta persetujuan responden sebelum diwawancarai.
3. *Benefit*, peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian.
4. *Justice*, semua responden dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan diberi hak yang sama.